

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti mengenai Pengaruh *Soft Skill*, *Hard Skill*, dan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2021 Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kuningan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Soft skill*, *hard skill* dan kepercayaan diri secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi kemampuan *soft skill*, *hard skill* dan tingkat kepercayaan diri, maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. *Soft skill* membantu mahasiswa dalam menjalin komunikasi, bekerja dalam tim, serta beradaptasi dengan lingkungan profesional, sedangkan kepercayaan diri mendorong mahasiswa untuk lebih berani mengambil inisiatif dan menghadapi tantangan. Sebaliknya, *hard skill* menunjukkan pengaruh negatif terhadap kesiapan kerja, yang mengindikasikan bahwa penguasaan teknis saja belum cukup jika tidak dibarengi dengan kemampuan sosial dan mental yang mendukung. Dimana ketika nilai *soft skill*, *Hard skill*, dan kepercayaan diri mendapatkan nilai yang tinggi, maka akan meningkatkan pula nilai kesiapan kerja mahasiswa pada angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
2. *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi *soft skill* yang dimiliki mahasiswa, maka akan meningkat pula kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan *soft skill* yang baik, seperti komunikasi, kerja sama tim, kemampuan beradaptasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan pemecahan masalah, memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.

3. *Hard Skill* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa. Artinya peningkatan kemampuan *hard skill* yang dimiliki mahasiswa justru berkorelasi dengan penurunan tingkat kesiapan kerja. Hal ini mungkin terdengar tidak biasa, mengingat *hard skill* merupakan kemampuan teknis yang umumnya dianggap penting dalam dunia kerja. Namun, hasil ini bisa diinterpretasikan bahwa mahasiswa yang terlalu fokus pada penguasaan *hard skill* (seperti penguasaan teori, analisis data, atau penggunaan perangkat lunak) mungkin mengabaikan pengembangan aspek non-teknis seperti *soft skill*, etika kerja, atau kesiapan mental menghadapi dunia kerja yang kompleks dan dinamis. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam kesiapan kerja secara keseluruhan. Selain itu, hasil negatif ini juga bisa menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki kemampuan teknis yang baik, mereka belum tentu siap terjun ke dunia kerja jika tidak dibekali dengan kemampuan lain seperti komunikasi, kerja tim, fleksibilitas, dan inisiatif. Dalam konteks ini, kesiapan kerja menuntut keseimbangan antara *hard skill* dan *soft skill*. meskipun *hard skills* penting, jika hanya itu yang dikembangkan tanpa memperhatikan aspek lain yang juga penting dalam kesiapan kerja, maka hal itu dapat berpengaruh negatif terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
4. Kepercayaan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa. Artinya mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Kepercayaan diri membuat mahasiswa lebih yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, lebih berani mengambil inisiatif, serta mampu menghadapi tekanan dan tantangan di lingkungan kerja secara lebih efektif. Kepercayaan diri juga berperan penting dalam proses seleksi kerja, seperti wawancara, presentasi diri, dan komunikasi interpersonal. Mahasiswa yang percaya diri lebih mudah menunjukkan potensi dirinya, mampu berpikir positif, dan tidak mudah ragu dalam mengambil keputusan.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan dan dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran dengan harapan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini.

1. Dari hasil penelitian melalui variabel Kesiapan Kerja, indikator yang berkaitan dengan sikap kritis terhadap pekerjaan mendapatkan skor dengan nilai yang paling rendah diantara yang lainnya. Maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah diharapkan setiap individu ataupun mahasiswa yang hendak memasuki dunia pekerjaan harus bisa mengontrol rasa emosi serta egonya, dan juga mengubah sikap ataupun mindset negatif yang ada di dalam dirinya. Tentunya untuk mengubah hal tersebut dibutuhkan kesadaran diri dan usaha yang konsisten dengan cara menyadari dan mencatat pola pikir negatif, lalu gantikan dengan pikiran yang positif, selain itu dapat mempraktikkan mindfulness, fokus pada hal-hal positif, dan menjaga kesehatan fisik, serta mendapatkan lingkungan yang suportif. Dikarenakan hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas diri yang seharusnya terjaga dan terkontrol dengan baik untuk mencapai serta memenuhi keseimbangan antara kewajiban dan tanggung jawab yang di embannya kelak.
2. Dari hasil penelitian melalui variabel Soft Skill, indikator yang berkaitan dengan ide kreatif dan kemampuan menginterpretasikan memperoleh nilai dengan skor yang rendah Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kreativitas serta dalam menafsirkan informasi atau situasi secara mendalam. Maka, penulis menyarankan agar pihak lembaga pendidikan, baik di tingkat universitas maupun fakultas, lebih memperhatikan aspek ini dengan cara menyusun dan melaksanakan program-program yang dapat menunjang pengembangan kreativitas dan kemampuan berpikir mahasiswa. Sehingga hal tersebut akan berdampak positif bagi kesiapan kerja mahasiswa Universitas Kuningan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
3. Dari hasil penelitian melalui variabel Hard Skill, indikator yang berkaitan dengan kemampuan analisis mendapatkan skor dengan nilai yang paling rendah

diantara yang lainnya. Dengan memperkuat kemampuan analisis, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang kompleks dan berbasis data, serta mampu memberikan solusi yang logis dan berbobot terhadap berbagai persoalan yang dihadapi. Maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah diharapkan setiap mahasiswa atau individu yang hendak terjun kedalam dunia kerja selalu semangat untuk merintis pemahaman diri.

4. Dari hasil penelitian melalui variabel Kepercayaan Diri, indikator yang berkaitan dengan bertindak mandiri mendapatkan skor dengan nilai yang paling rendah diantara yang lainnya. penulis menyarankan agar pihak universitas, fakultas, maupun program studi lebih memberikan ruang dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian dalam proses belajar maupun kegiatan di luar kelas. Dengan mendorong mahasiswa untuk bertindak lebih mandiri, maka kepercayaan diri mereka akan tumbuh secara lebih alami, sehingga meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja yang menuntut kemandirian dan tanggung jawab pribadi.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini membahas mengenai kesiapan kerja yang melibatkan tiga variabel bebas. Dimana ketiga variabel tersebut yaitu *Soft Skill*, *Hard Skill*, dan Kepercayaan diri. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan pada penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam dengan berbagai sumber dan refensi yang lebih baik, guna memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengganti objek penelitian sehingga dapat mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, tentunya dengan objek yang berbeda